

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Identifikasi Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan.....	3
1.5 Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Kondisi Transportasi.....	5
2.2 Kondisi Wilayah Studi.....	11
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	21
3.1 Integrasi Antarmoda Transportasi	21
3.2 Konsep Integrasi Antarmoda	23
3.3 Perkeretaapian dan Stasiun	25
3.4 Trip Segment Analysis (TSA).....	26
3.5 Fasilitas Pejalan Kaki.....	27
3.6 Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU).....	28
3.7 Pelayanan dan Penjadwalan Angkutan Umum.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Alur Pikir Penelitian	31
4.2 Bagan Alir Penelitian	33

4.3 Sumber Data	34
4.4 Teknik Pengumpulan Data	34
4.5 Teknik Analisa Data.....	36
4.6 Lokasi dan jadwal penelitian.....	43
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....	44
5.1 Pengukuran Kinerja Integrasi Antarmoda.....	44
5.2 Upaya Peningkatan Kinerja Integrasi Antarmoda Pada Stasiun DJKA	61
5.3 Kinerja Integrasi Antarmoda Setelah Adanya Peningkatan Kinerja	66
BAB VI PENUTUP.....	84
6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Data Jurusan AKDPH.....	8
Tabel II. 2 Data Jurusan AKAP.....	9
Tabel II. 3 Jumlah Trayek Angkutan Kota.....	9
Tabel II. 4 Jumlah Penduduk dan Luas Perkecamatan Kota Palembang.....	12
Tabel II. 5 Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan Stasiun DJKA	14
Tabel II. 6 Jumlah Penumpang Stasiun DJKA Tahun 2023	18
Tabel II. 7 Perhitungan Sampel	19
Tabel IV. 1 Nilai Bobot Hambatan Analisis Segmen.....	37
Tabel IV. 2 Lebar Trotoar Minimum Menurut Lokasi	40
Tabel IV. 3 Lebar Trotoar Minimum Menurut Jumlah Pejalan Kaki	40
Tabel IV. 4 Konstanta Nilai N Berdasarkan Jenis Jalan	41
Tabel IV. 5 Jadwal Penelitian	43
Tabel V. 1 Segment Disutility Tiap Moda Pada Stasiun DJKA.....	45
Tabel V.2 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Sepeda Motor	47
Tabel V.3 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda SepedaMotor	48
Tabel V.4 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Mobil.....	50
Tabel V.5 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Mobil...	51
Tabel V.6 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Ojek Online	53

Tabel V.7 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Ojek Online.....	54
Tabel V.8 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Ojek Konvensional	56
Tabel V.9 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Ojek Konvensional	57
Tabel V.10 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Feeder	59
Tabel V.11 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Feeder	60
Tabel V.12 Volume Pejalan Kaki Pada Jalan Stasiun	62
Tabel V.13 Integrasi Jadwal Antara Kereta Api Dengan Feeder	65
Tabel V.14 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda MotorSetelah Upaya.....	67
Tabel V.15 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda MotorSetelah Upaya.....	68
Tabel V.16 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Mobil SetelahUpaya.....	70
Tabel V.17 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Mobil Setelah Upaya	71
Tabel V. 18 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Ojek OnlineSetelah Upaya.....	73
Tabel V.19 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda Ojek OnlineSetelah Upaya	74
Tabel V.20 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda Ojek Konvensional Setelah Upaya.....	76
Tabel V.21 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda OjekKonvensional Setelah Upaya.....	77
Tabel V.22 Segment Disutility Penumpang Naik Menggunakan Moda FeederSetelah Upaya	79
Tabel V.23 Segment Disutility Penumpang Turun Menggunakan Moda	

FeederSetelah Upaya	80
Tabel V.24 Rekapitulasi Segment Disutility Penumpang Naik dan Turun	
SetelahPeningkatan Kinerja	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta titik simpul transportasi di Kota Palembang.....	6
Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Palembang.....	7
Gambar II. 3 Peta Administrasi Kota Palembang.....	11
Gambar II. 4 Visualisasi Stasiun DJKA	13
Gambar II. 5 Layout Stasiun DJKA	14
Gambar II. 6 Persentase Jenis Moda Lanjutan yang Digunakan Penumpang Menuju Stasiun	19
Gambar II. 7 Persentase Jenis Moda Lanjutan yang Digunakan Penumpang Meninggalkan Stasiun	20
Gambar II. 8 Akses Jalan Dari Stasiun Menuju Jalan Utama.....	20
Gambar IV. 1 Alur Pikir	32
Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian.....	33
Gambar IV. 3 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus.....	39
Gambar IV. 4 Kebutuhan ruang gerak minimum pejalan kaki.....	39
Gambar V.1 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Sepeda Motor	46
Gambar V. 2 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Mobil.....	49
Gambar V.3 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Ojek Online	52
Gambar V.4 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Ojek Konvensional.....	55
Gambar V.5 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Feeder.....	58
Gambar V. 6 Grafik Volume Pejalan Kaki Jalan Stasiun	62
Gambar V. 7 Rekomendasi Fasilitas Pejalan Kaki.....	63

Gambar V. 8 Rekomendasi Fasilitas Halte	65
Gambar V.9 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Sepeda Motor Setelah Upaya	66

Gambar V.10 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Mobil Setelah Upaya	69
Gambar V.11 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Ojek Online Setelah Upaya.....	72
Gambar V.12 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Ojek Konvensional Setelah Upaya	75
Gambar V.13 Segmen Penumpang Naik dan Turun Menggunakan Moda Ojek Konvensional Setelah Upaya	78
Gambar V. 14 Layout Rekomendasi Setelah Dilakukan Upaya	82